



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12461-12472

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang

Adie Kurbani^{1✉}, Adelia², Nurkardina Novalia³

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email: Adie78kurbani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui hipotesis bahwa kenyamanan dan persepsi utilitas QRIS mempengaruhi efisiensi pembayaran digital mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang menjadi populasi penelitian berjumlah 548 orang. Responden yang digunakan dalam proses pengambilan sampel berjumlah 89 responden. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Metode kuantitatif digunakan. Temuan uji F menunjukkan adanya pengaruh elemen kenyamanan dan kegunaan QRIS terhadap efektivitas pembayaran digital pada tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan ada pengaruh variabel kemudahan dan kegunaan QRIS terhadap pembayaran digital sebesar $0,00 < 0,05$. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antar variabel kegunaan QRIS dan kenyamanan QRIS pada digital efisiensi pembayaran mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Temuan uji koefisien determinasi R kembali sebesar 0,652, atau 65,2%; elemen lain yang tidak disertakan dalam penyelidikan ini memiliki efek yang sebanding. Namun nilai R Square berjumlah 0,412 atau 41,2% memiliki manfaat dan kegunaan QRIS dapat mempengaruhi tinggi rendahnya efisiensi pembayaran digital. Variabel lain yang mempengaruhi umur yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata Kunci : *kemanfaatan QRIS, Kemudahan QRIS, pembayaran digital.*

Abstract

The aim of the research is to determine the hypothesis that the convenience and perceived utility of QRIS influence the efficiency of digital payments for PGRI University Palembang students. PGRI Palembang University students who made up the research population numbered 548 people. The number of respondents used in the sampling process was 89 respondents. Questionnaires are the data collection method used. Quantitative methods used. The findings of the F test show that there is an influence of the convenience and usability of QRIS on the effectiveness of digital payments at a significance level of $0.00 < 0.05$. It can be concluded that there is a positive and significant influence. Based on the test results which show that there is an influence of the variable convenience and usefulness of QRIS on digital payments of $0.00 < 0.05$. The conclusion is that there is a positive and significant influence between the variables of QRIS usability and QRIS convenience on the efficiency of digital payments for PGRI University Palembang students. The coefficient of determination test result R came back at 0.652, or 65.2%; other elements not included in this investigation had comparable effects. However, the R Square value of 0.412 or 41.2% has the benefits and usefulness of QRIS which can influence the low efficiency of digital payments. Other variables that influence age were not included in the study.

Keywords: *benefits of QRIS, convenience of QRIS, digital payment*

PENDAHULUAN

Perkembangan terkini di bidang informasi dan teknologi akan mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta mempercepat inklusi keuangan negara. Transaksi nontunai merupakan salah satu strategi penerapannya. Selain memberikan akses pembayaran digital melalui teknologi kepada lebih banyak orang, dompet elektronik, juga dikenal sebagai dompet digital, dikembangkan sebagai alternatif uang elektronik. Pelanggan dapat menggunakan dompet digital ini untuk menyimpan uang dalam aplikasi yang dapat mereka akses di ponsel cerdas dalam jangka waktu terbatas. Di Indonesia, banyak orang menggunakan aplikasi dompet digital seperti LinkAja, OVO, GoPay, Dana, serta Doku.

Revolusi informasi dan teknologi akan mengarah pada peningkatan ekonomi digital dan inklusi keuangan yang lebih besar di suatu negara. Transaksi pembayaran non tunai menjadi salah satu teknik untuk mewujudkan hal tersebut. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Bank Indonesia mendorong efisiensi untuk meningkatkan efektivitas sistem pembayaran, meningkatkan efisiensi transaksi pembayaran digital, dan mempercepat implementasi inklusi keuangan digital. Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan Bank Indonesia dalam pembuatan, penyimpanan, pendistribusian, dan penggandaan uang, besarnya jumlah uang yang beredar, dan tingginya angka pencucian uang menjadi alasan utama berdirinya QRIS. Peluncuran QRIS merupakan salah satu upaya

Bank Indonesia dalam menangani pembayaran digital. Efisiensi pembayaran digital akan meningkat karena banyak aplikasi mobile banking dan dompet digital yang mengaktifkan QRIS hanya memerlukan satu kode QR. Para ahli merasa bahwa studi lebih lanjut mengenai QRIS diperlukan karena cara penerapannya saat ini tidak mencerminkan kenyataan, khususnya mengenai pengaruhnya terhadap efektivitas pembayaran digital.

Mahasiswa Universitas PGRI Palembang bertugas sebagai peserta studi. Generasi milenial atau generasi remaja termasuk di dalamnya pelajar. Generasi ini sangat erat kaitannya dengan teknologi masa kini, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dan internet. Institusi pasca sekolah menengah Universitas PGRI Palembang yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan, sebagai tempat penelitian. Mengingat hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang ", Apakah peluncuran QRIS akan memberikan manfaat bagi pengguna, dan bagaimana kehadiran QRIS akan mempengaruhi lancarnya pembayaran digital. karena sangat penting untuk memahami berbagai sudut pandang pengguna QRIS.

Kesederhanaan pembayaran yang dirasakan saat menggunakan aplikasi pembayaran digital dikenal sebagai efisiensi pembayaran digital. Efisiensi adalah kemampuan untuk memaksimalkan keluaran dari masukan tertentu atau menggunakan masukan dalam jumlah paling sedikit untuk menghasilkan hasil tertentu.

Sedangkan indikator digunakan untuk menilai variabel efisiensi pembayaran digital yakni:

1. Hemat waktu.
2. Hemat Tenaga.
3. Hemat Biaya.

Menurut definisinya, efektivitas QRIS ditentukan oleh seberapa besar pengguna merasa sistemnya membantu mereka secara pribadi. Indikator digunakan untuk mengukur variabel ini:

1. Sederhanakan proses pembayaran
2. Mempercepat pembayaran
3. Mempermudah transaksi
4. Menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran.

Kemudahan penggunaan mengacu pada seberapa sederhana seseorang mempercayai teknologi untuk digunakan. Sejauh mana orang menganggap QRIS mudah digunakan dan dipahami disebut kemudahan penggunaan QRIS. Indikator digunakan

untuk mengukur variabel ini yaitu:

1. Cepat mengambil sesuatu
2. Ramah pengguna
3. Mudah dibaca dan dipahami.

Gambaran umum tentang sistem pembayaran diberikan oleh frasa "pembayaran" dan "sistem". Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan "sistem" sebagai kumpulan komponen-komponen yang bekerja sama demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Mulyati, sistem pembayaran terdiri dari beberapa komponen seperti operasional, kontrak, mekanisme teknologi, cara penyajian, verifikasi, dan penerimaan proses pembayaran, dan unsur terkait lainnya. Hal ini juga mencakup teknik untuk memenuhi komitmen keuangan melalui pertukaran nilai antara bank lokal dan internasional serta organisasi lain yang melintasi batas negara.

Digital Payment sering juga disebut Penggunaan media elektronik seperti *online banking*, *SMS*, *mobile banking*, serta dompet elektronik dikenal dengan istilah pembayaran elektronik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan secara kuantitatif. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa Metode penelitian positif mungkin mencakup teknik penelitian kuantitatif yang diterapkan pada komunitas atau kelompok tertentu. Istilah "populasi" menggambarkan berbagai macam objek atau orang yang telah dipilih oleh para ilmuwan untuk diteliti guna menunjukkan dengan tepat sifat-sifat dan atribut-atribut tertentu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasinya ialah seluruh mahasiswa Universitas PGRI Palembang serta mahasiswa aktif tahun ajaran 2020–2023. Dan yang termasuk dalam karakteristik ditetapkan oleh peneliti adalah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebanyak 818. Dalam penelitian ini, *snowball sampling* merupakan metode pengambilan sampel. Metode pengumpulan sumber data yang kecil pada awalnya seiring dengan semakin besarnya proses pengumpulan data disebut dengan *snowball sampling* (Sugiyono,2017).

Populasi dan Sampel

populasi adalah seluruh mahasiswa aktif tahun 2020-2023 Universitas PGRI Palembang Fakultas yang ada di universitas PGRI Palembang. Dan yang termasuk dalam karakteristik ditetapkan oleh peneliti adalah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebanyak 818 mahasiswa yang terdiri dari tiga program studi yaitu manajemen berjumlah 548 mahasiswa, akuntansi berjumlah 234 mahasiswa dan bisnis digital berjumlah 36 mahasiswa

populasi yang terdiri dari 818 mahasiswa yang menjadi sampel adalah mahasiswa 89, yang terdiri dari 3 program studi yaitu manajemen akuntansi dan bisnis digital.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer diperoleh melalui kegiatan survei dengan cara menyebarkan kuesioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), menggunakan alat bantuan SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-Laki	26	29
2	Perempuan	63	71
Jumlah		89	100

Berdasarkan tabel di atas, 63 responden atau 71% dari total responden adalah perempuan dan 26 responden atau 29% dari total responden yakni laki-laki. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan mendominasi penelitian ini. Program penelitian ini menghasilkan kategorisasi responden menjadi tiga kelompok:

Tabel 2. responden berdasarkan Prodi

NO	Fakultas	Jumlah	Presentase(%)
1	Manajemen	60	67,5
2	Akuntansi	25	28
3	Bisnis Digital	4	4,5
Jumlah		89	100

Berdasarkan Tabel 2, jumlah responden berdasarkan program studi manajemen dan akuntansi sebanyak 60 orang atau 67,5%; sektor akuntansi memiliki 25 responden atau 28%; dan sektor bisnis digital memiliki 4 responden atau 4,5%.

Peserta di penelitian menggunakan lima aplikasi dompet digital beraneka jenis, yaitu:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi

NO	Aplikasi Dompot Digital	Jumlah	Presentase(%)
1	OVO	1	1,12
2	DANA	79	88,8
3	Shopeepay	5	5,7
4	LinkAja	1	1,12
5	Gopay	3	3,4
Jumlah		89	100

Berdasarkan tabel di atas, DANA memiliki 79 pengguna atau 88,8% dari total pengguna, sedangkan OVO memiliki satu pengguna atau 1,12% dari total pengguna. Gopay memiliki tiga pengguna (3,4%), ShopeePay memiliki lima pengguna, dan LinkAja memiliki satu pengguna.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kemanfaatan QRIS (X_1)

NO	Pernyataan	Sig.(2-tailed)	α 0,05	keterangan
1	P1	0,000	0,05	Valid
2	P2	0,000	0,05	Valid
3	P3	0,000	0,05	Valid
4	P4	0,000	0,05	Valid
5	P5	0,000	0,05	Valid
6	P6	0,000	0,05	Valid

Terlihat dengan nilai sig berjumlah $0,000 < 0,05$ berdasarkan penelitian validitas keenam komponen instrumen yang tercantum di atas. Ada 6 instrumen digunakan untuk mengevaluasi variabel utilitas QRIS (X_1).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kemudahan QRIS (X_2)

NO	Pernyataan	Sig.(2-tailed)	α 0,05	keterangan
1	P1	0,000	$\leq 0,05$	Valid
2	P2	0,000	$\leq 0,05$	Valid
3	P3	0,000	$\leq 0,05$	Valid
4	P4	0,000	$\leq 0,05$	Valid

Pada tabel tersebut nilai sig berjumlah $0,000 < 0,05$ menunjukkan validitas keenam

komponen instrumen yang disebutkan di atas. Menggunakan keempat alat tersebut sebagai alat ukur, untuk mengevaluasi variabel kenyamanan QRIS (X2).

Tabel 6. Hasil Validitas Efisiensi Pembayaran Digital (Y)

NO	Pernyataan	Sig.(2-tailed	α 0,05	keterangan
1	P1	0,000	0,05	Valid
2	P2	0,000	0,05	Valid
3	P3	0,000	0,05	Valid
4	P4	0,000	0,05	Valid
5	P5	0,000	0,05	Valid
6	P6	0,000	0,05	Valid

Nilai sig berjumlah 0,000 < 0,05 pada tabel terlihat bahwa keenam elemen instrumen di atas valid. Menggunakan enam instrumen untuk menilai variabel efisiensi pembayaran digital (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Kemanfaatan QRIS (X1)	0,797	0,60	Reliabel
Kemudahan QRIS (X2)	0,752	0,60	Reliabel
Efisiensi pembayaran Digital(Y)	0,722	0,60	Realibel

Berdasarkan uji reliabilitas yang diperlihatkan pada tabel, setiap pertanyaan penelitian yang suatu indikator dapat dikatakan dapat dipercaya jika nilainya > 0,06.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90426718
Most Extreme	Absolute	.052

Differences	Positive	.052
	Negative	-.048
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.960
Point Probability		.000

Nilai execute.sig (2-tailed) menampilkan angka signifikan sebesar 0,960, lebih dari 0,05, berdasarkan temuan uji statistik *One sample Kolmogorov-Smirnov* di atas.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error		Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.490	1.924		3.894		
	total_x1	.331	.075	.394	4.405	.834	1.198
	total_x2	.511	.119	.383	4.278	.834	1.198

a. Dependent Variable: total_y

bahwa variabel bebas QRIS kemudahan penggunaan dan kegunaan QRIS mempunyai nilai toleransi masing-masing sebesar 0,834 dan > 010. Untuk variabel bebas QRIS kemudahan penggunaan dan kegunaan QRIS nilai VIFnya sebesar 1,198 yang berarti nilainya < 10. Dapat dikatakan tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.926	1.122		4.392	.000
	total_x1	-.127	.044	-.326	-2.907	.005
	total_x2	.018	.070	.028	.252	.802
a. Dependent Variable: RES_2						

Variabel kegunaan QRIS mempunyai nilai Sig sebesar 0,05 dan kemudahan penggunaan sebesar 0,802 menunjukkan nilai Sig > 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas berhubungan dengan model regresi.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.490	1.924		3.894	.000
	total_x1	.331	.075	.394	4.405	.000
	total_x2	.511	.119	.383	4.278	.000
a. Dependent Variable: total_y						

Berikut model persamaan regresi berganda:

$$Y = 7.490 + 0,331X_1 + 0,511 X_2$$

- Konstanta sebesar 7.490 menunjukkan bahwa, bergantung pada apakah variabel independen manfaat dan kemudahan QRIS tetap konstan atau tidak terserap, tingkat efisiensi pembayaran digital ialah 7.490.
- Koefisien X1 determinasi berjumlah 0,33 terlihat X1 berpengaruh positif terhadap Y. Jika seluruh variabel QRIS disesuaikan menjadi satu, Efisiensi Pembayaran Digital

mengalami peningkatan sekitar 0,331%.

- c. Karena koefisien determinasi X2 lebih besar dari 0,51 maka X2 berpengaruh positif terhadap Y. Ketika setiap variabel QRIS sama dengan satu maka Efisiensi Pembayaran Digital mengalami penurunan sekitar 0,511.

Tabel 12 .Hasil Analisis Koefisien determenasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.412	2.938
a. Predictors: (Constant), total_x2, total_x1				

Berdasarkan tabel tersebut dan pengujian hasil koefisien determinasi diperoleh nilai customized R square berjumlah 0,425 atau 42,5%. Dibuktikan bahwa 42,5% dari keseluruhan kontribusi berasal dari faktor kenyamanan dan manfaat QRIS.

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.490	1.924		3.894	.000
	total_x1	.331	.075	.394	4.405	.000
	total_x2	.511	.119	.383	4.278	.000
a. Dependent Variable: total_y						

- a. Mengingat variabel kegunaan QRIS memiliki nilai signifikan sebanyak $0,000 < 0,05$ (5%) maka dapat diasumsikan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembayaran digital.
- b. Mengingat variabel Kemudahan QRIS mempunyai nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ (5%), maka dapat dikatakan bahwa variabel pengawasan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembayaran digital.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.752	2	274.376	31.790	.000 ^b
	Residual	742.260	86	8.631		
	Total	1291.011	88			
a. Dependent Variable: total_y						
b. Predictors: (Constant), total_x2, total_x1						

Variabel QRIS Convenience (X2) dan Benefit (X1) mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0,000 terhadap efisiensi pembayaran digital (Y), sesuai tabel terlampir. $0,000 < 0,05$ karena tingkat signifikansi menunjukkan kesepakatan (H_0) dan kesepakatan (H_a). Dapat dikatakan bahwa faktor-faktor tersebut secara simultan mempengaruhi variabel kenyamanan QRIS (X2), manfaat QRIS (X1), dan efisiensi pembayaran digital (Y) secara signifikan.

SIMPULAN

Kesimpulan dapat diambil berlandaskan penelitian yang mengevaluasi pendapat mahasiswa Universitas PGRI Palembang tentang penerapan serta nilai QRIS dalam kaitannya dengan efektivitas pembayaran digital:

1. Sejauh mana mahasiswa Universitas PGRI Palembang menganggap QRIS mudah digunakan mempengaruhi seberapa baik mereka menggunakan pembayaran digital. Terlihat berbagai manfaat QRIS, termasuk kemampuannya dalam meningkatkan produksi dan memperluas pembayaran digital.
2. Mahasiswa Universitas PGRI Palembang berpendapat bahwa keberhasilan penggunaan pembayaran digital sangat dipengaruhi oleh tingkat kenyamanan mereka secara keseluruhan terhadap QRIS. Hal ini ditunjukkan dengan mudahnya penggunaan serta pemahaman QRIS sehingga memungkinkan keberhasilan pembayaran digital.
3. Mahasiswa Universitas PGRI Palembang berpendapat kegunaan dan kenyamanan QRIS berpengaruh besar pada keberhasilan pembayaran digital bagi mereka. Hal ini menunjukkan bagaimana tayangan dipengaruhi oleh efisiensi pembayaran digital dan lingkungan sebenarnya. Studi menunjukkan bahwa pelanggan lebih mungkin berhasil dengan pembayaran digital jika mereka menganggapnya bermanfaat dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. (2019). Pengaruh penerimaan sistem pembayaran gopay menggunakan technology acceptance-model terhadap pendapatan driver gojek di kota medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Anam, C., & Ei, M. (2018). E-Money (uang elektronik) dalam perspektif Hukum Syari'ah. *Qawāniin Journal of Economic Syaria Law*, 2(1), 95-112.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1)..
- Ginting, M. (2019). Pengaruh Persepsi Masyarakat dan Efisiensi dalam Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan Ulang E-money (Studi pada Kaum Millenial Pengguna OVO-Pay di Plaza Medan Fair) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)..
- Nasional, D. P. (Edisi keempat). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). h.1320.
- Nasional, D. P. (Edisi Keempat). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).h.352.
- Sedarmayanti. (2001). Manajemen Perkantoran. Bandung, Mandar Maju.
- Rustanto, A. E., Kartini, I., & Octaviany, F. (2019). Efektivitas pembayaran non tunai pada UMKM daerah Aliran Sungai Citarum. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2), 1.
- Rondonuwu, T. V., Kewo, C. L., & Evinita, L. E. (2023). Pengaruh akuntansi sekotr publik dan anggaran berbasiskinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan kota tomohon. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 118-130.
- Rangkuti, F. A. V. (2021). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sriekaningsih, A. (2020). QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0. Penerbit Andi.
- Sari, M. W., & Novrianto, A. (2020). Kenali..!! Bisnis, di Era Digital "Financial Technology"
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Sugiyono, D. (2017). Prof, Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, 1-11.